

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN PADA  
PESERTA DIDIK MADRASAH TSANAWIYAH DARUL  
ARQAM MUHAMMADIYAH GOMBARA



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Agama Islam  
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

Oleh:  
FHARDAL ANUGRAH  
NIM: 20100113010

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**  
**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fhardal Anugrah  
NIM : 20100113010  
Tempat/Tanggal Lahir : UjungPandang/26 September 1995  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jl. Goa Ria Taman Bunga Sudiang Blok B32  
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Peserta Didik MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 6 Januari 2018

Penulis,

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

**Fhardal Anugrah**  
NIM: 20100113010

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Fhardal Anugrah**, NIM: 20100113010, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi yang bersangkutan dengan judul **"Efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Peserta Didik MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara"**, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata-Gowa, 5 Februari 2018

Pembimbing I



Drs. H. A. Achruh, M.Pd.I.  
NIP. 19660908 199403 1 002

Pembimbing II



Idah Suaidah, S.Ag., M.H.I.  
NIP. 19700715 199903 2 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAKASSAR

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an pada Peserta Didik MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara” yang disusun oleh Fhardal Anugrah, NIM: 20100113010, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, 28 Februari 2018 M, bertepatan dengan 12 Jumadil Akhir 1439 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 28 Februari 2018 M  
12 Jumadil Akhir 1439 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.  
Sekretaris : Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.  
Munaqisy I : Dr. H. Muzakkir, M.Pd.I.  
Munaqisy II : Dra. Hj. Ummu Kalsum, M.Pd.I.  
Pembimbing I : Dr. H. Andi Achruh, M.Pd.I.  
Pembimbing II : Idah Suaidah, S.Ag., M.H.I.

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

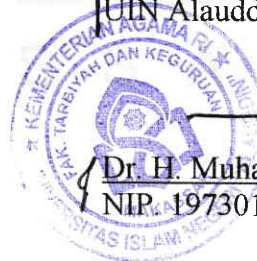
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar //



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP. 19730120 200312 1 001

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم  
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين رسولنا محمد  
وعلى اله واصحابه اجمعين.

Puji syukur penyusun ucapkan kepada Allah swt. atas segala rahmat, kemudahan, kesehatan, dan hidayah-Nya, serta atas izin-Nya jualah, skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis al-Qur’an pada Peserta Didik M.Ts. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara” dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa pula, penyusun panjatkan salawat dan salam kepada junjungan Rasulullah Muhammad saw., sebagai Nabi dan Rasul pembawa agama keselamatan bagi seluruh umat manusia dan suri teladan yang baik dalam segala kehidupan.

Tidak sedikit hambatan yang penyusun dapatkan dalam penyelesaian skripsi ini, tetapi berkat pertolongan dan kemudahan yang diberikan oleh Allah swt. dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, maka penyusun dapat menyelesaikannya meskipun penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak.

Rasa hormat dan penghargaan tulus serta ucapan terima kasih yang mendalam, penulis ucapkan kepada:

1. Ucapan terima kasih yang istimewa dan penghargaan setinggi-tingginya serta doa yang senantiasa teriring kepada kedua orang tua penyusun yang dengan susah dan jerih payah telah mengasuh, mendidik, memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tak henti-hentinya serta selalu memberi doa restu dan pengorbanan tulus dan ikhlas yang menjadi pemacuh dalam mengiringi langkah penulis dalam perjuangan meraih masa depan yang sukses.

2. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si. Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Prof. Dr. Mardan, M.Ag. Wakil Rektor I Bidang Akademik Pengembangan Lembaga; Bapak Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.A. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan; Prof. Siti Aisyah, M.A., Ph.D. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan; dan Bapak Prof. Hamdan Juhanis, M.A., Ph.D. Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama, yang telah membina dan memimpin UIN Alauddin Makassar menjadi tempat bagi penyusun untuk memperoleh ilmu baik dari segi akademik maupun ekstrakurikuler.
3. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta Dr. Muljono Damopolii, M.Ag. Wakil Dekan I Bidang Akademik; Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum; Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.
4. Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed. dan Dr. Usman, S.Ag., M.Pd. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan petunjuk dan arahnya selama penyelesaian studi.
5. Drs. H. A. Achruh, M.Pd.I. pembimbing I dan Ibu Idah Suaidah, S.Ag., M.H.I pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan berupa arahan, koreksi dan pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penyusun dari awal penyusunan sampai pada tahap penyelesaian skripsi.
6. Para Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang berharga kepada penyusun selama menimba ilmu di Fakultas Tarbiyah dan keguruan ini.

7. Para Karyawan dan Karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin yang telah memberikan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penyusun selama menyelesaikan studi.
8. Kepala sekolah M.Ts Darul Arqam Muhammadiyah Gombara, dewan guru, karyawan dan seluruh siswa MTs kelas VII sebagai responden yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013, terkhusus kepada PAI 1 dan 2 yang menemani penyusun selama menyelesaikan program studi, dari tahap awal perkuliahan sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini serta telah memberikan banyak bantuan dan motivasi kepada penyusun.
10. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih nya kepada penyusun selama kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah swt. jualah penulis serahkan segalanya, semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan mendapatkan pahala serta kebaikan dari sisi Allah swt. dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak, baik bagi pembaca, terlebih lagi bagi penulis sendiri.

Makassar, 6 Januari 2018  
Penyusun,

FHARDAL ANUGRAH  
NIM: 20100113010

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
ABSTRAK .....	x
 <b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Hipotesis Penelitian .....	5
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
 <b>BAB II      TINJAUAN TEORETIS .....</b>	
1. Metode Drill .....	9
2. Kemampuan Membaca al-Qur'an .....	15
3. Kemampuan Menulis al-Qur'an .....	24
 <b>BAB III      METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Populasi dan Sampel .....	29
C. Teknik sampling .....	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	31
E. Instrumen Penelitian .....	33
F. Teknik Analisis data . .....	34
 <b>BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Profil Lokasi Penelitian .....	37



2. Kemampuan Membaca AlQur'an Peserta Didik kelas VII	43
3. Kemampuan Membaca AlQur'an Peserta Didik kelas VII	50
4. Efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis AL-Qur'an.	57
B. Pembahasan	65
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	65
2. Kemampuan Menulis AL-Qur'an	66
3. Hasil Analisis Statistik Inferensial	66
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi Penelitian	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>69-70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	<b>71</b>

## ABSTRAK

Nama : Fhardal Anugrah  
NIM : 20100113010  
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Peserta Didik MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

---

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh adanya problematika yang dihadapi oleh siswa kelas VII M.Ts. Darul Arqam Gombara yang mana dalam hal kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an masih kurang. Menyikapi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan metode Drill agar kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada peserta didik meningkat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an melalui metode Drill pada peserta didik kelas VII Mts Darul Arqam Muhammadiyah Gombara. Subyek penelitian ini adalah kelas VII MTs sebanyak 30 orang dengan komposisi 15 orang dari kelas VII.1 dan 15 orang kelas VII.2. Lokasi penelitian di M.Ts Darul Arqam Gombara Makassar. Metode pengumpulan data dilaksanakan menggunakan tes membaca dan menulis al-Qur'an. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji-t dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 11,94$  dan  $t_{tabel} = 2,045$ , maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $11,94 > 2,045$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini berarti bahwa penerapan metode Drill efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

Adapun hasil analisis statistik inferensial dalam hal kemampuan menulis al-Qur'an dengan menggunakan rumus uji-t dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = 11,04$  dan  $t_{tabel} = 2,045$ , maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $11,94 > 2,045$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini berarti bahwa penerapan metode Drill efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

Implikasi Penelitian ini adalah diharapkan guru mengenalkan dan melatih keterampilan peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode Drill, untuk menghindari kejenuhan peserta didik selama pembelajaran agar peserta didik mampu meningkatkan serta mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam yang pertama, memuat kumpulan wahyu Allah swt. yang disampaikan kepada nabi Muhammad saw. Di antara kandungan isinya ialah peraturan hidup untuk mengatur kehidupan manusia dalam hubungannya dengan Allah swt dengan sesama manusia, dan hubungannya dengan alam serta makhlukNya.<sup>1</sup> Di samping itu, al-Qur'an juga merupakan petunjuk dan pedoman hidup bagi seluruh manusia yang mengaku dirinya muslim.

Mengingat pentingnya mempelajari al-Qur'an, maka pengenalan al-Qur'an itu bukan hanya diketahui dari segi fisik dan aspek sejarah semata, namun yang lebih penting adalah bagaimana mampu membaca sekaligus mampu memahami makna yang terkandung dalam ayat demi ayat dari al-Qur'an.<sup>2</sup> Membaca al-Qur'an hendaknya dibaca dengan tartil (pelan) dan fasih. Maka aspek kemampuan baca al-Qur'an merupakan hal pokok yang semestinya diketahui oleh setiap muslim, baik manusia pada umumnya dan juga kalangan peserta didik pada khususnya. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Muzammil/54: 4:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Terjemahnya:

Dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h/ 86.

<sup>2</sup>Zulfisun, Muharram, *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an dengan Metode Mandiri*, (Cet. I; Jakarta: Ciputat Press, 2003), h. 2.

<sup>3</sup>Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Sukses Publishing, 2012), h. 530.

Dari ayat dan hadis di atas dapat dipahami bahwa membaca al-Qur'an senantiasa membacanya dengan tartil, fasih dan jelas dan tidak terburu-buru. Adapun yang berkaitan dengan hikmah mempelajari al-Qur'an ada di hadis Rasulullah yang diriwayatkan oleh imam Al-Bukhari.

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه بخاري)<sup>4</sup>

Artinya:

Dari Hajjaj bin Minhal dari Syu'bah dari Alqamah bin Martsad dari Sa'id bin Ubaidah dari Abu Abdirrahman as-Sulami dari Utsman bin Affan r.a. bahwa Rasulullah saw. bersabda : Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain" (HR. Bukhari).

di atas menjelaskan bahwa orang yang paling baik ialah yang mempelajari sekaligus mengajarkan al-Qur'an. Hal ini mengindikasikan adanya keutamaan bagi orang-orang yang mempelajari dan mengkaji al-Qur'an, agar al-Qur'an dapat dijadikan sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam UUD RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha

<sup>4</sup>Al-Bukhari, *Shahih Bukhari* (Arab Saudi: Darussalam, 2000), h. 935.

esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Dalam hal membaca dan menulis al-Qur'an bagi peserta didik, perlu adanya metode atau cara bagaimana agar membaca dan menulis al-Qur'an fasih dalam mengucapkan dan baik dalam menulis. Di antara cara yang efektif adalah dengan menggunakan metode Drill (latihan) di mana peserta didik dilatih dari segi kecakapannya membaca dan menulis al-Qur'an.

Terkait dengan metode yang digunakan yakni metode Drill, sebelumnya penyusun menjelaskan tentang makna metode Drill dari para pakar. Dalam pandangan filosofis pendidikan, metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>6</sup> Dari keterangan di atas yaitu sebagai sebuah alat, tentunya metode harus dipersiapkan dengan baik, karena dengan alat yang tepat, proses yang dilakukan akan semakin efektif dan efisien. Sedangkan menurut Roestiyah Nk., Metode Drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan dengan suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan latihan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.<sup>7</sup>

Dari keterangan di atas, bahwa metode drill, ternyata dapat digunakan sebagai cara mengajar untuk melatih peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan dalam hal kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an.

Mengingat pentingnya mempelajari al-Qur'an, bukan hanya sekadar mengingat dan mengenal, namun yang lebih penting adalah bagaimana mampu

---

<sup>5</sup>Undang-undang RI. No. 20 Tahun 2003 tentang Sitem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 7.

<sup>6</sup>M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 97.

<sup>7</sup>Roestiyah Nk, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bhineka Cipta, 1991), h. 174.

membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar dan ini sebagai aspek pokok yang harus dimiliki oleh peserta didik.

Akan tetapi fakta yang terjadi di M.Ts. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara terutama di kelas VII nilai membaca dan menulis al-Qur'an kurang. Hal ini menandakan masih banyak peserta didik belum mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar. Padahal kemampuan membaca dan menulis, suatu kemampuan yang harus dimiliki peserta didik. Dalam hal ini peserta didik harus memiliki kemampuan ganda yaitu membaca dan menulis al-Qur'an. Sebab kemampuan tersebut berpengaruh terhadap kualitas dirinya. Demikian pula halnya M.Ts. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara yang diharapkan melahirkan peserta didik yang fasih dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Namun, di M.Ts. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara masih banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Hal ini disebabkan metode yang digunakan di sekolah belum efektif.

Hal ini sudah tentu harus menjadi perhatian besar, bahkan menurut penyusun merupakan suatu keharusan dan kewajiban. Bagi penyusun, permasalahan ini sangat penting untuk diperhatikan, karena peserta didik di sekolah tersebut akan menjadi generasi penerus di tengah-tengah masyarakat, khususnya di lingkungan keluarga masing-masing.

Dari latar belakang tersebut, maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektifitas Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis al-Qur'an pada peserta didik M.Ts. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara. Penelitian ini merupakan bahan evaluasi, untuk

mempermudah dalam meneliti apakah metode drill mampu meningkatkan kemampuan nya dalam hal membaca dan menulis al-Qur'an secara baik dan benar.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan mengemukakan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara?
2. Bagaimana kemampuan menulis al-Qur'an pada peserta didik MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara?
3. Apakah metode drill efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada peserta didik MTS Darul Arqam Muhammadiyah Gombara?

### **C. Hipotesis**

Dalam penelitian yang berjudul tentang Efektivitas Penerapan Metode Drill (latihan) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis al-Qur'an pada Peserta Didik MTS Darul Arqam Muhammadiyah Gombara memiliki hasil:

$H_0$  : Tidak Efektif Penerapan metode drill (latihan) tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada Peserta Didik MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.

H<sub>a</sub> : Penerapan Metode Drill (latihan) efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada peserta Didik MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.





#### ***D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian***

##### **1. Definisi Operasional**

Sebelum penyusun menguraikan dan membahas masalah ini, terlebih dahulu akan dikemukakan dan dijelaskan definisi operasional skripsi ini untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami dan menanggapi skripsi ini, maka penyusun merumuskan sebagai berikut :

- a. Metode *drill* adalah suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang ulang dan bersungguh sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.
- b. Baca tulis al-Qur'an adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki untuk membaca dan menuliskan kitab suci al-Qur'an. Berangkat dari pengertian tersebut, maka terdapatlah gambaran dari pengertian baca tulis al-Qur'an tersebut, yaitu diharapkan adanya kemampuan ganda yaitu membaca dan menulis bagi obyek yang diteliti.

##### **2. Ruang Lingkup Penelitian**

- a. Metode *drill* merupakan metode yang mengajarkan siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar siswa memiliki ketegasan atau keterampilan yang lebih tinggi materi yang diajarkan. Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode *drill* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih melakukan berulang-ulang suatu keterampilan tertentu berdasarkan petunjuk dari guru.
- b. Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an yaitu kesanggupan seseorang dalam membaca dengan benar menurut ilmu tajwid dan menulis dengan baik.

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa metode Drill dalam kemampuan membaca tulis al-Qur'an adalah suatu metode yang dimana siswa melaksanakan latihan secara berulang agar memiliki keterampilan dalam kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an.

#### ***E. Kajian Pustaka***

Kedudukan penelitian yang telah peneliti lakukan merupakan pengembangan dari hasil riset sebelumnya, menghindari adanya penelitian yang sama. Penelitian mengenai penggunaan metode *Drill* (latihan) telah banyak dilakukan, misalnya, Pertama Muh Irwan Suprianto, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “penggunaan metode Drill untuk meningkatkan kemampuan membaca mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas 2 di MI Muhammadiyah Danurejo Magelang tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas sampel 30 siswa kelas II di MI Muhammadiyah Danurejo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode Drill peserta didik aktif dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan membaca di kelas II MI Muhammadiyah Danurejo. Hal ini dibuktikan dari hasil yang didapatkan siswa meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu 65,9% ke 87,2 %.

Kedua Sri Mulyani Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah menyusun skripsi dengan judul “pengaruh Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Drill terhadap Motivasi belajar siswa MIM al-Huda Banjarejo 2 kecamatan kaliangkrik Kabupaten Magelang. Penelitian ini adalah penelitian *expost facto* dengan sampel 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode drill dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika siswa MIM Al-huda Banjarejo 2 Kaliangkrik Magelang. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar matematika yang didapatkan siswa meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu 70% ke 85% siswa MIM al-Huda Banjarejo

2 Kaliangkrik Magelang.

Ketiga, Skripsi yang disusun oleh Fiska Erma, mahasiswi Fakultas Tarbiyah dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis al-Qur'an Melalui Alat Peraga Praktis Pembelajaran al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV di MI Penggir Karanggede Boyolali, dengan sampel 40 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dari sebelumnya yaitu 72,72% menjadi 90,90%.

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan penyusun adalah penelitian sebelumnya menggunakan penelitian tindakan kelas, dan lainnya menggunakan eksperimen dengan alat peraga, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan Metode Drill.

#### ***F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

##### **1. Tujuan Ilmiah**

Adapun kegunaan penelitian ini, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi bahan informasi dan referensi bagi peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an melalui metode Drill (Latihan).

##### **2. Kegunaan Praktis**

Adapun kegunaan praktis yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagi peserta didik, melalui penggunaan metode drill diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an.
- b. Bagi guru, memberikan sumbangan pemikiran terhadap guru-guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam hal penerapan metode drill pada pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an.

## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### ***A. Metode Drill (Latihan)***

Adapun Metode dari segi bahasa terdiri dari dua kata, yaitu *meta* dan *hodos*. Meta berarti melalui dan *hodos* berarti cara atau jalan. Dengan demikian, metode adalah cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup>

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir. Seorang guru tidak akan melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan para ahli psikologi dan pendidikan.<sup>3</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki dan diharapkan.

Metode Drill atau disebut latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dan disempurnakan dan disiapkan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Cet. 1; Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 91.

<sup>2</sup>Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press.2005), h. 31.

<sup>3</sup>Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006), h. 46.

<sup>4</sup>Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press.2005), h. 55.

Metode Latihan (Drill) pengertiannya sering dikacaukan dengan istilah “ulangan”. Padahal maksud keduanya berbeda. Metode latihan bertujuan agar pengetahuan peserta didik dan kecakapan tertentu dapat menjadi miliknya dan betul betul dikuasai peserta didik. Dengan kata lain, metode drill adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan atau cara melatih peserta didik agar menguasai pelajaran dan terampil dalam melaksanakan tugas latihan yang diberikan. Akan tetapi, ulangan hanyalah salah satu alat untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah menguasai dan menyerap pelajaran yang telah diberikan. Latihan-latihan perlu untuk keterampilan, kemahiran, dan spontanitas penguasaan hasil belajar.<sup>5</sup>

Drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari peserta didik sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar yang pertama dan situasi belajar yang realistik, ia akan berusaha melatih keterampilannya. Apabila situasi belajar itu diubah-ubah kondisinya sehingga menuntut respons yang berubah maka keterampilan akan lebih disempurnakan.<sup>6</sup>

Ada keterampilan yang dapat disempurnakan dalam jangka waktu yang pendek dan ada yang membutuhkan waktu cukup lama. Perlu diperhatikan latihan itu tidak diberikan begitu saja kepada peserta didik tanpa pengertian, jadi latihan itu didahului dengan pengertian dasar.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran*, h.122.

<sup>6</sup> Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran*, h.124.

<sup>7</sup> Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, h. 57.

Menanamkan kebiasaan yang benar pada anak dengan usia yang belia tidak mudah. Dalam tugas pengajaran berarti menyampaikan berbagai pengetahuan kepada peserta didik untuk diterjemahkan dalam tingkah laku dan kehidupan.<sup>8</sup> Pengulangan, penekanan, evaluasi harus sering dilakukan sebab anak terutama anak usia sekolah dasar memiliki dunia sendiri yang mengasikkan bagi mereka. Aktivitas motorik yang tinggi menjadikan aktivitas kognitif akademis dapat tertekan dan terlupakan. Karena itu, menanamkan kepedulian, motivasi dan tekad untuk mempunyai kebiasaan yang benar perlu dilakukan secara kontinu, dengan sistematika proses yang panjang, konsisten, dan berulang.

Metode latihan sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang telah nyata diterima. Selain itu metode latihan juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempurnaan dan keterampilan latihan tentang sesuatu yang dipelajari. Dengan melakukan secara praktis, pengetahuan tersebut dapat disempurnakan dan dikembangkan. Dengan demikian, metode latihan bukan sekedar melaksanakan latihan secara membabi buta atau bukan hanya asal mengulang, tetapi melakukan latihan dengan pengertian yang mempunyai tujuan tertentu.<sup>9</sup>

Adapun metode Drill ini akan membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan itu, bahkan siswa mampu memiliki ketangkasan tersebut

---

<sup>8</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h.125

<sup>9</sup>Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, h. 55.

dengan sempurna. Hal ini akan menunjang siswa dalam berprestasi dalam bidang tertentu.<sup>10</sup>

Dari pengertian metode Drill tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa metode Drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan latihan agar siswa memiliki keterampilan yang lebih terhadap apa yang dipelajari.

1. Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Drill digunakan oleh pendidik untuk beberapa kondisi berikut ini;<sup>11</sup>
  - a. Untuk melatih kecakapan motoris, misalnya menggunakan alat-alat (musik, olahraga, menari, pertukangan dan sebagainya).
  - b. Untuk melatih kecakapan mental, misalnya menghafal, menjumlah, mengalikan, membagi dan sebagainya.
  - c. Dalam penggunaannya untuk melatih kecakapan motorik dan mental sebagaimana yang dijelaskan diatas,

Adapun pelaksanaan metode drill ini perlu memerhatikan beberapa hal berikut ini:<sup>12</sup>

- a. Tujuan harus dijelaskan kepada peserta didik sehingga selesai latihan mereka diharapkan dapat mengerjakan dengan tepat, sesuai yang diharapkan.
- b. Tentukan dengan jelas kebiasaan yang dilatihkan sehingga peserta didik mengetahui apa yang harus dikerjakan.
- c. Lama latihan harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

---

<sup>10</sup>Saiful Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, (malang: Yanizar Group, 2010), h. 93-94.

<sup>11</sup>Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2011), h. 105.

<sup>12</sup> Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, h. 103.

- d. Selingilah latihan agar tidak membosankan.
- e. Perhatikan kesalahan-kesalahan umum yang dilakukan peserta didik untuk perbaikan secara klasikal, sedangkan kesalahan perorangan dibetulkan secara perorangan pula.

## 2. Prinsip-prinsip Penggunaan Metode Drill

Berikut ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan metode latihan (drill), antara lain:<sup>13</sup>

- a. Waktu yang digunakan dalam latihan (drill) cukup tersedia.
- b. Latihan hendaklah disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan peserta didik.
- c. Pada waktu latihan harus diutamakan yang esensial.
- d. Latihan dapat memenuhi perbedaan kemampuan dan kecakapan individu peserta didik.
- e. Dapat menyelingi latihan sehingga tidak membosankan.

## 3. Langkah Langkah Metode Drill

Adapun langkah langkah metode Drill sebagai berikut :<sup>14</sup>

- a. Latihan latihan itu pertama tama harus ditekankan kepada diagnosa :
  - 1) Pada Taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang mengurus
  - 2) Pada percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul
  - 3) Respon yang benar artinya harus dikenal siswa, sedangkan respon yang salah harus diperbaiki

---

<sup>13</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 214

<sup>14</sup> Armai Arief, *pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. (jakarta: Ciputat Press), h. 176



- 4) Siswa memerlukan waktu untuk mewarisi latihan, perkembangan arti dan kontrol
  - 5) Didalam latihan, pertama tama ketetapan, kemudian kecepatan dan pada akhirnya kedua keduanya harus tercapai.
- b. Masa latihan harus relatif singkat.
  - c. Masa latihan harus menarik, gembira dan menyenangkan.

#### 4. Kelebihan Metode Latihan (Drill)

Metode Drill memiliki beberapa kelebihan, antara lain sebagai berikut;<sup>15</sup>

- a. Pengertian Peserta Didik lebih luas melalui latihan berulang ulang
- b. Peserta didik siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan.
- c. Dalam waktu yang tidak lama peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.
- d. Peserta didik memperoleh pengetahuan praktis dan siap pakai, mahir dan lancar.

#### 5. Kelemahan Metode Latihan (Drill)

Disamping memiliki kelebihan, metode drill juga memiliki beberapa kelemahan dalam penggunaannya, antara lain:<sup>16</sup>

- a. Peserta didik cenderung belajar secara mekanis.
- b. Dapat menyebabkan kebosanan.
- c. Mematikan kreasi peserta didik.
- d. Menimbulkan verbalisme (tahu kata-kata, tetapi tidak tahu arti).

---

<sup>15</sup>Syaiful bahri , Strategi Belajar Mengajar , (Jakarta, PT. Rineka Cipta; 2010), h. 96.

<sup>16</sup>Syaiful bahri , Strategi Belajar Mengajar , h. 97.

- e. Peserta didik dengan statis dalam penyesuaian dengan situasi lingkungan yang terpaku dalam petunjuk-petunjuk praktis tertentu, serta inisiatif peserta didik untuk mengembangkan sesuatu yang baru menjadi terikat. Hal ini berarti bententangan dengan prinsip-prinsip teori belajar.
- f. Membentuk kebiasaan yang kaku serta bersifat mekanis dan rutinitas. Disamping itu, kurang memerhatikan aspek intelektual peserta didik.
- g. Pengajaran cenderung bersifat verbalisme.
- h. Dalam pelaksanaanya, metode ini memerlukan waktu atau proses yang cukup lama.

## **B. Kemampuan Membaca al-Qur'an**

### **1. Pengertian Membaca**

Adapun pengertian dalam kamus KBBI, kata membaca diartikan sebagai melihat serta memahami arti dari yang tertulis.<sup>17</sup> Ada beragam pengertian membaca, dalam pengertian sempit membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, isi, dan dampak bacaan itu.<sup>18</sup> Berdasarkan uraian di atas, jadi dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses pengolahan bacaan dengan melihat dan memahami arti sebuah tulisan.

Dalam pembahasan tentang arti al-Qur'an, penulis akan meninjau dari dua segi, yaitu arti al-Qur'an secara bahasa (etimologi) dan arti al-Qur'an menurut istilah (terminologi). M. Quraish Shihab dalam bukunya "Wawasan al-Qur'an menulis

<sup>17</sup>Tim. Difa Publisher, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Difa Publisher, 2016), h. 99.

<sup>18</sup>Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2016), h. 2.

tentang al-Qur'an merupakan bacaan sempurna karena tiada satu bacaan pun yang dapat menandingi al-Qur'an, bacaan sempurna lagi mulia. Tiada bacaan seperti a;- Qur'an yang dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosakatanya, tetapi juga kandungan yang tersurat, tersirat, bahkan sampai kesan yang ditimbulkannya, mana yang dipanjangkan, dipertebal, di mana tempat terlarang atau boleh, atau harus memulai atau berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai pada etika membacanya.<sup>19</sup>

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang merupakan mukjizat diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril secara mutawatir, yang kemudian tertulis dalam bentuk mushaf, untuk disampaikan kepada umatnya sebagai pedoman hidup, dan yang membacanya adalah termasuk sebagai ibadah.<sup>20</sup>

## 2. Kemampuan Membaca al-Qur'an

Kemampuan merupakan kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan beragam tugas dalam suatu pelajaran.

Ada beragam pengertian membaca. Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi dan dampak bacaan itu.

---

<sup>19</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1999), h. 3.

<sup>20</sup> Ahmad Latif, *Rahasia al-Qur'an*, (Bandung: Mustika Jaya, 2000) h. 18

Menurut pengertian sempit, kegiatan membaca dibatasi pada proses memaknai bahasa tulis, yaitu kata, kalimat dan paragraf yang mengandung pesan penulis yang harus “ditangkap” pembaca. Jika pembaca telah mengerti maksud pesan penulis, pembaca telah dianggap berhasil. Menurut pandangan luas, membaca dipandang sebagai kegiatan mengolah ide. Maksudnya, bacaan tidak sekedar mengandung pesan penulis, tetapi pesan itu harus diolah lagi. Melalui kegiatan berpikir kritis dan kreatif, pembaca menafsirkan makna bacaan yang lebih mendalam.<sup>21</sup>

Mengenal kalimat dapat mempengaruhi perkembangan bahasa dan pemikiran anak, dan ini sangat tergantung pada kemampuan setiap individu. Maka sangat penting, kita mengetahui terlebih dahulu kemampuan dan keterampilan yang harus ada dalam belajar membaca, yaitu:<sup>22</sup>

- a. Fasih dalam berbicara.
- b. Kemampuan mendengar.
- c. Kemampuan melihat.
- d. Pengaruh lingkungan.
- e. Fakror emosi.

Membaca adalah jembatan menuju pemahaman, pengamalan dan penerapan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Membaca al-Qur'an bagi seorang muslim dinilai sebagai ibadah. Oleh karenanya, mempelajari al-Qur'an pun hukumnya ibadah. Bahkan, sebagian ulama berpendapat bahwa mempelajari al-Qur'an adalah wajib. Sebab al-Qur'an pedoman paling pokok bagi setiap muslim.

---

<sup>21</sup> Nurhadi, *Teknik Membaca*, h. 2.

<sup>22</sup> Syamsul Arifin, *Belajar membaca*, (Bandung: PT Sinar Jaya, 2013), h. 46.

Adapun yang peneliti maksud dari kemampuan membaca al-Qur'an disini adalah potensi seorang siswa dalam menguasai, memahami dan menerapkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Kata pertama dari wahyu al-Qur'an perdana yang diturunkan kepada Rasulullah saw adalah iqra' atau perintah membaca yang terdapat dalam surah al-alaaq ayat 1 yang artinya "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan"

Tersirat dari sini ialah perlunya umat islam giat dan rutin membaca al-Qur'an, karena dialah bacaan istimewa yang menjamin pembacanya membaca dengan menyebut "asma Tuhan".

Hal terpenting dalam kegiatan membaca al-Qur'an ini adalah rutinitas atau keistiqamahan, yakni membacanya secara berkesinambungan dan terus menerus. Sedikit yang rutin misalnya setiap hari membaca seperempat hingga setengah juz tentu lebih baik nilainya daripada khatam sekali dalam sehari tapi hanya dilaksanakan setahun sekali. Sedikit demi sedikit lama-lama menjadi bukit, begitu kata pepatah. Allah swt. berfirman dalam surah Ali Imran:

لَيْسُوا سَوَاءً مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ أُمَّةٌ قَائِمَةٌ يَتْلُونَ آيَاتِ اللَّهِ آنَاءَ اللَّيْلِ وَهُمْ يَسْجُدُونَ ﴿١١٣﴾

Terjemahnya :

"Mereka itu tidak sama, diantara ahli kitab itu ada golongan yang berlaku lurus, mereka (golongan ahli kitab yang telah memeluk agama Islam) membaca ayat-ayat Allah pada beberapa waktu di malam hari, sedang mereka juga bersujud (sembahyang).<sup>23</sup>

Dengan membaca al-Qur'an secara rutin, suatu saat orang akan khatam (tamat) kitab suci yang terdiri dari 30 juz, 114 surah dan 6666 ayat. Disaat khatam,

<sup>23</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 65.

orang yang rutin membaca al-Qur'an memiliki doa yang ampuh. Berdoa apa saja pada saat itu, Insyaa Allah, mudah dikabulkan.

### 3. Keutamaan Membaca al-Qur'an

Keutamaan dalam membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Orang yang membaca al-Qur'an akan bernilai pahala yang melimpah
- b. Membaca al-Qur'an merupakan sebagai obat (terapi) jiwa yang gundah.

Jika membaca al-Qur'an efektif mengobati penyakit hati atau mental, juga efektif untuk mengobati berbagai penyakit fisik. Karena sekian penyakit fisik awalnya banyak dipicu oleh gangguan kejiwaan seperti pikiran kacau, panik, cemas, dan sebagainya.<sup>24</sup>

### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca al-Qur'an

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an terutama dikalangan remaja, adalah sebagai berikut:

#### a. Orientasi berfikir

Pengaruh modernisasi banyak mempengaruhi arah pemikiran orang. Kemajuan teknologi dengan segala hasil yang disumbangkannya bagi kemudahan hidup manusia, banyak mengalihkan perhatian orang untuk hidup lebih erat dengan alam kebendaan. Hal ini mendorong mereka untuk menuntut ilmu yang diperkirakan dapat membantu ke arah pemikiran pengetahuan praktis dan menunjang prestise kehidupan.

Pengetahuan tentang al-Qur'an dan cara membacanya kalah bersaing dalam pemikiran kebanyakan kaum muslimin, hingga hampir diabaikan. Padahal bidang

---

<sup>24</sup> Ahmad Syarifuddin, Mendidik Anak, Menulis, dan Mencintai al-Qur'an (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 47.

tersebut merupakan disiplin ilmu tersendiri hingga untuk menguasainya diperlukan sistem dan metode tersendiri pula disamping ketentuan dan waktu yang cukup lama.

Adapun yang mempengaruhi dalam hal kegiatan mempelajari al-Qur'an:

### 1) Kesempatan dan Tenaga

Arah berpikir yang materialistis telah mendukung status wajib belajar Al-Qur'an keposisi yang lebih kecil. Pengaruh ini telah menimbulkan kondisi asal-asalan. Akibatnya terjadi kelangkaan penyediaan kesempatan dan kelangkaan tenaga. Waktu yang disediakan untuk belajar Al-Qur'an sangat sedikit jika dibandingkan dengan waktu mereka gunakan untuk menuntut ilmu pengetahuan lainnya. Akhirnya tenaga pengajar tersedia tidak sempat berkembang seimbang dengan kebutuhan.

### 2) Metode

Perkembangan teknologi telah merubah kecenderungan masyarakat untuk menuntut pengetahuan secara lebih mudah dan lebih cepat. Untuk menampung minat ini dalam berbagai disiplin ilmu, para ahli telah memanfaatkan jasa teknologi dalam media pendidikan baik media visual, audio-visual, computer dengan cara yang semakin tepat guna.

Khusus dalam pendidikan al-Qur'an juga sudah banyak dilaksanakan di jenjang pendidikan walaupun masih banyak yang belum memahaminya. Metode lama dalam beberapa seginya mungkin sudah kurang sesuai dengan keinginan dan kecenderungan tepat guna ini. Akibatnya metode yang demikian berangsur kurang diminati.

### 3) Aksara

Kitab suci al-Qur'an ditulis dengan aksara dan bahasa Arab. Faktor ini menyulitkan bagi mereka yang berpendidikan non pesantren/madrasah karena

pengetahuan itu tidak dikembangkan secara khusus di sekolah umum. Akibatnya pelajar yang berpendidikan umum sebagian besar buta aksar Kitab Sucinya. Kebutaan aksara ini membuat jarak makin lama makin jauh antara mereka dengan kitab sucinya.<sup>25</sup>

Adapun sistem pembacaan al-Qur'an ini, disiplin ilmu yang menjadi inti pembelajarannya adalah ilmu tajwid. Ilmu tajwid merupakan alat baca terhadap Alquran yang selayaknya diketahui dan dipelajari oleh setiap muslim. Ada beberapa poin yang harus diketahui sebagai berikut

#### 1. Pengertian Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu cara membaca al-Qur'an secara tepat yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya atau disebut dengan *makhraj*.

Tajwid yaitu kaidah kaidah yang bersifat teknis dalam upaya memperindah bacaan al-Qur'an dengan membunyikan huruf huruf al-Qur'an tersebut sesuai dengan makhraj.<sup>26</sup>

Pada dasarnya ilmu Tajwid memiliki beberapa cabang utama diantaranya :

- a. Makhraj adalah cara mengucap yang benar, khususnya berkaitan dengan pengucapan huruf
- b. Hukum nun mati dan tanwin
- c. Mad yaitu mengetahui panjang pendeknya bacaan.<sup>27</sup>

<sup>25</sup>Abdurrahman Hafid, *Studi al-Qur'an*, (Jakarta: Nurul Huda, 2013), h. 23.

<sup>26</sup>Khuram Murad, *Generasi Qur'ani Meniti Jalan Dan Menyikapi Kalam Allah*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1992), h. 53.

<sup>27</sup>Ahmad Nasir, *Pengenalan dasar Al-Quran*, ((Jakarta: Rajawali, 2003), h. 201



Adapun tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah agar umat islam bisa membaca al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang diajarkan oleh Rasulullah sawdan para sahabatnya. Dalam pembacaan al-Qur'an dikenal dengan 3 tingkatan :

- a. *Tahqiq*, pembacaan dengan sangat teliti, pelan dan hati hati
- b. *Hadr*, pembacaan dengan tingkat kecepatan tinggi
- c. *Tartil*, pembacaan dengan tenang dan tadabur.<sup>28</sup>

Tajwid secara harfiah bermakna melakukan sesuatu dengan elok dan indah atau bagus dan membaguskan, tajwid berasal dari kata *jawwada – yujawwidu - tajwid*. Dalam ilmu Qira'ah, tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Jadi ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci al-Qur'an.<sup>29</sup>

Adapun masalah-masalah yang dikemukakan dalam ilmu ini adalah makharijul huruf (cara pengucapan huruf), ahkamul huruf (hubungan antar huruf), ahkamul maddi wal qasr (panjang dan pendek ucapan), ahkamul waqaf wal ibtida' memulai dan menghentikan bacaan)

Pengertian lain dari ilmu tajwid adalah menyampaikan dengan sebaik-baiknya dan sempurna dari tiap-tiap bacaan ayat Alquran. Para ulama menyatakan bahwa hukum bagi mempelajari tajwid itu adalah fardhu kifayah tetapi mengamalkan

---

<sup>28</sup> Ashim Yahya, *Metode Al-Huda Tajwid al-Qur'an Mudah dan Praktis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 4.

<sup>29</sup> Ashim Yahya, *Metode Al-Huda Tajwid al-Qur'an Mudah dan Praktis*, h. 5.

tajwid ketika membaca Alquran adalah fardhu ‘ain atau wajib kepada lelaki dan perempuan yang mukhalaf atau dewasa.<sup>30</sup>

## 2. Macam-macam Hukum Ilmu Tajwid

Hukum bacaan *nun mati/ tanwin*

- a) *Idzhar halqi*, yaitu apabila ada *nun mati/tanwin* beremu huruf halqi. Cara bacanya harus jelas, tidak mendengung, dan tidak samar-samar.

Huruf-huruf *idzhar* adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

ا ح خ ع غ هـ

Contoh:

أَنْعَمْتَ      يَنْهَوْنَ      مِنْ غَيْرِ

- b) *Idhgam bighunnah*, yaitu apabila ada *nun mati/tanwin* bertemu dengan salah satu dari empat huruf, yaitu ي – ن – و – م. Adapun cara membacanya suara *nun mati/tanwin* dimasukkan ke dalam suara huruf tersebut dengan mendengung.

Contoh: وَمَنْ يُفْعَلْ      وَمَنْ نَعْمِرُهُ

- c) *Idhgam bilaghunnah*, yaitu apabila ada *nun mati/tanwin* bertemu dengan salah satu dari huruf dua, yaitu ل dan ر. cara membacanya suara *nun mati/tanwin* dimasukkan kedalam huruf tersebut tanpa mendengung.

Contoh:

مَتَاعًا لَكُمْ      مِنْ رَبِّ

<sup>30</sup> Acep Abdurrahim, *Pedoman Lengkap Ilmu Tajwid*, (Bandung, CV. Penerbit diponegoro, 2016), h. 17.

<sup>31</sup> Acep Abdurrahim, *Pedoman Lengkap Ilmu Tajwid*, h. 71.

- d) *Iqlab*, yaitu apabila ada nun mati/tanwin bertemu dengan ب. cara membacanya yaitu suara nun mati/tanwin diganti dengan suara mim mati dengan merapatkan bibir dan mendengung.

Contoh :

يُنْبِئُ      أَنْبِيَاءُ

- e) *Ikhfa'*, yaitu apabila ada nun mati/tanwin bertemu dengan salah satu dari 15 huruf, yaitu ت - ث - ج - د - ذ - ز - س - ش - ص - ض - ط - ظ - ف - ق - ك -

Cara membacanya yaitu suara nun mati/tanwin dibaca samar-samar dengan sengau di hidung.

Contoh:

الْمُنْزِلِينَ      الْإِنْسَانَ      مَنُورًا

#### 1. Hukum Bacaan Qalqalah

Qalqalah secara bahasa berarti getaran suara. Adapun secara istilah qalqalah berarti menyembunyikan huruf yang bertanda sukun(mati) dengan suara yang lebih ditekan lagi dari makhraj hurufnya. Jumlah huruf qalqalah ada 5, yaitu: ب - ج - د - ط - ق

Macam-macam *qalqalah* :<sup>32</sup>

- a. *Qalqalah kubra*, berarti salah satu huruf *qalqalah* berharakat mati/sukun tidak asli yang disebabkan adanya *waqaf*. Cara membacanya harus lebih jelas dan memantul. Contoh: تَبَّتْ يَدَايِيْ لَهَبٍ وَتَبَّ

<sup>32</sup> Acep Abdurrahim, Pedoman Lengkap Ilmu Tajwid, h. 110

b. *Qalqalah sughra*, yaitu apabila ada salah satu huruf *qalqalah* berharakat sukun (mati) asli bukan karena *waqaf*. Cara membacanya harus jelas dan memantul.

Contoh: نَذْرُسُونْ

### C. Kemampuan Menulis al-Qur'an

#### 1. Pengertian Menulis al-Qur'an

Adapun pengertian Menulis dalam kamus KBBI adalah Mencoretkan huruf atau angka dengan pena di atas kertas atau yang lain.<sup>33</sup>

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik tersebut.

Kemampuan menulis al-Qur'an adalah catatan yang diperagakan oleh siswa dalam menulis al-Qur'an meliputi huruf-huruf yang dirangkai menjadi satu kalimat/ayat-ayat al-Qur'an maupun syakal/tanda baca yang benar.<sup>34</sup>

Bersama dengan seruan membaca, wahyu perdana dimuka juga memadukan perintah menulis, yang tersirat dari kata "*al-qalam*" pena. Kata "*qalam*" sebagai segala macam alat tulis/menulis sampai kepada mesin-mesin tulis. Anjuran menulis ini ditegaskan pada wahyu yang menyusul wahyu perdana. Ada di QS. Al-Qalam surah ke 72:1 yaitu:

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

Terjemahnya:

<sup>33</sup>Tim. Difa Publisher, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Difa Publisher, 2016), h. 774.

<sup>34</sup>Ahmad Zainal, *Praktis Belajar al-Qur'an*, (Bandung, Babul Haq, 2012), h. 72.

“Nun, demi kalam dan apa yang mereka tuliskan.”<sup>35</sup>

Al-Qur'an sendiri diberikan nama al-kitab yang berarti ‘tulisan yang tercatat dalam lembaran’. Tersirat dari sini pentingnya menulis disamping membaca. Kata ‘al-qalam’ menyeru mereka untuk menulis dan mencatat. Atas dasar al-Qur'an menggunakan bahasa Arab, maka kegiatan tulis menulis yang amat ditekankan adalah tulis menulis huruf-huruf arab (huruf hijaiyyah) sebagai bahasa al-Qur'an, bahasa penduduk surga dan bahasa Rasulullah saw.

Disini siswa diharapkan memiliki kemampuan menulis (kitabah) aksara al-Qur'an dengan baik dan benar dengan cara imla' atau setidak-tidaknya dengan cara menyalin naskah dari mushaf.

## 2. Cara Menulis al-Qur'an

Setiap bahasa mempunyai tatanan dalam pola kalimat yang berbeda dan unik, begitu juga dengan bahasa arab. Bahasa arab mempunyai tatanan yang sangat kompleks dan unik, sehingga bahasa arab adalah bahasa yang mempunyai nilai makna yang tinggi.

Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam hal kemampuan menulis al-Quran yaitu :

- a. Kemampuan menulis huruf hijaiyyah
- b. Ketepatan cara menulis huruf
- c. Kemampuan menyambung huruf
- d. Keindahan tulisan dalam menulis huruf.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* , h. 5650

<sup>36</sup>Sukino, Dasar menulis Al-Qur'an, (Yogyakarta, Cemerlang Pres, 2012), h. 11

Adapun cara penulisan huruf hijaiyyah sebagai berikut:<sup>37</sup>

- a. Penulisan huruf hijaiyyah dimulai dari kanan ke kiri
- b. Menyambung huruf hijaiyyah, dari 28 huruf hijaiyyah terdapat huruf yang dapat disambung dan menyambung. Ada yang bisa disambung tetapi tidak bisa menyambung, yaitu: alif, dal, dzal, wawu, ra', dan zai. Selain huruf ini semua huruf dapat disambung dan menyambung.

contoh :

- 1) Huruf yang tidak bisa disambung, misalnya huruf ra' : تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ
  - 2) Huruf yang bersambung, misalnya huruf sin : بِسْمِ اللَّهِ
- c. Dalam menulis huruf arab perlu menguasai huruf arab berikut bunyinya.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa dalam Menulis al-Qur'an

Kemampuan siswa dalam menerima dan memahami setiap pelajaran itu berbeda antara siswa yang satu dengan yang lain. Hal itu disebabkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Secara garis besar, faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa terhadap materi ajar ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri.
- b. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar atau faktor lingkungan.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Acep Abdurrahim, Pedoman Lengkap Ilmu Tajwid, h. 17

<sup>38</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak, Menulis, dan Mencintai al-Qur'an*, h. 61.

a) Faktor internal, antara lain:

(1) Minat belajar

Dalam mempelajari al-Quran minat memegang peranan penting, karena seorang siswayang tidak memiliki minat untuk mempelajari sudah tentu ia tidak akan dapat memahami al-Qur'an dengan baik.

(2) Bakat

Bakat mempengaruhi belajar, jika seorang siswamempunyai bakat untuk belajar membaca dan menulis al-Qur'an, maka hasil belajarnya lebih baik

(3) Motivasi

Kuat lemahnya motivasi seorang siswa dalam mempelajari mempelajari baca tulis al-Qur'an akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya

b) Faktor eksternal, antara lain:

(1) Orang tua

(2) Masyarakat

(3) Guru.<sup>39</sup>

Menurut Hamzah Uno, "Guru adalah seorang dewasa yang secara sadar bertanggungjawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Dengan itu ia dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan."<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Abuddin Nata, *Ilmu pendidikan Islam*, (jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 71

<sup>40</sup>Hamzah Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 15.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### ***A. Jenis dan Desain Penelitian***

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif itu sendiri adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Desain penelitian ini berbentuk *pre experimental design*, dimana kelompok dipilih secara random yang bertujuan mengungkapkan efektifitas penerapan metode Drill dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

*Pre experimental design* merupakan desain sungguh sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat.<sup>2</sup> Desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pre-test post-test design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Pada desain ini sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberikan *pretest*. Oleh karena itu hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, h. 14.

<sup>2</sup>Sitti mania, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Makassar, Alauddin University Press, 2013), h. 65.



antara sebelum dan sesudah perlakuan.<sup>3</sup> Secara umum desain penelitian ini disajikan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

$O_1$  = Hasil belajar sebelum perlakuan diterapkan metode Drill

X = perlakuan

$O_2$  = hasil belajar setelah diterapkan metode Drill.<sup>4</sup>

Tingkat efektifitas belajar =  $O_2 - O_1$

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.<sup>5</sup> Dalam penggambaran populasi bukan hanya dititik beratkan pada orang, tetapi populasi diartikan sebagai kumpulan dari beberapa objek. Secara teknis populasi menurut para statistikawan hanya mencakup individu atau objek dalam satu kelompok tertentu, sehingga populasi didefinisikan sebagai keseluruhan aspek tertentu dari ciri, fenomena, atau konsep yang menjadi pusat perhatian.<sup>6</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara yang berjumlah 80 orang.

<sup>3</sup>Sitti Mania, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, h. 65.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 110-111.

<sup>5</sup>Nurul Zuriah, *Metedologi Penelitian Sosial dan Pendididkan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 116.

<sup>6</sup>Muhammad Arif Tiro, *Dasar-Dasar Statistika*, (Cet. IV; State University OfMakassar: Makassar, 2008), h. 3.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>7</sup> Dalam pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai sampel atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam yaitu jumlah sampel yang mencukupi Untuk itu perlu ada cara memilih agar benar-benar mewakili semua populasi yang ada.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, teknik yang digunakan adalah teknik sampling yaitu dengan menggunakan teknik random sampling dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih secara acak menjadi sampel.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas dan sesuai dengan pengertian sampel yaitu sebagian dari populasi yang dijadikan objek dalam suatu penelitian, maka peneliti memilih sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 15 orang, dan siswa kelas VII.2 15 orang dengan total jumlah 30 orang di kelas VII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.

### C. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*, dengan menggunakan bentuk *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota

---

<sup>7</sup>Nurul Zuriah, *Metedologi Penelitian Sosial dan Pendididkan*, h. 119.

<sup>8</sup>Sukardi, *Metedologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Cet. IX; Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 54.

sampel. Adapun *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>9</sup>

#### **D. Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengelola data yang telah dikumpulkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Tes**

Tes merupakan alat ukur untuk proses pengumpulan data di mana dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan kemampuan maksimalnya. Peserta diharuskan mengeluarkan kemampuan semaksimal mungkin agar data yang diperoleh dari hasil jawaban peserta didik benar-benar menunjukkan kemampuannya.<sup>10</sup>

a. Tes kemampuan membaca al-Qur'an dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

No	Indikator penilaian membaca	Skor/kriteria penilaian			Skor maksimal
		3	2	1	
1.	Makhraj (kejelasan cara pengucapan huruf)				3
2.	Tajwid				3
3.	Mad (mengetahui panjang bacaan)				3
Jumlah skor maksimal					9

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, h. 120.

<sup>10</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 64.

Keterangan:

Skor 3 : Jika tidak terdapat kesalahan dalam membaca al-Qur'an dari keempat indikator tersebut.

Skor 2 : Jika kesalahannya seimbang dengan yang tepat.

Skor 1 : Jika kesalahannya lebih banyak dari yang tepat.

b. Tes kemampuan menulis al-Qur'an dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

No.	Indikator Penilaian Menulis	Skor/Kriteria Penilaian				Skor Maksimal
		4	3	2	1	
1.	Kemampuan menulis huruf hijaiyah					4
2.	Ketepatan cara menulis huruf hijaiyah					4
3.	Kemampuan menyambung huruf hijaiyah					4
4.	Keindahan tulisan					4
Jumlah skor maksimal						16

Keterangan:

Skor 4 : Jika tidak terdapat kesalahan dalam menulis al-Qur'an dari keempat indikator tersebut.

Skor 3 : Jika masih terdapat kesalahan tetapi lebih banyak yang tepat.

Skor 2 : Jika kesalahannya seimbang dengan yang tepat.

Skor 1 : Jika kesalahannya lebih banyak dari yang tepat.

### ***E. Instrumen Penelitian***

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Jenis instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### **a. Soal Tes**

Tes merupakan alat ukur untuk proses pengumpulan data di mana dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan kemampuan maksimalnya. Peserta diharuskan mengeluarkan kemampuan semaksimal mungkin agar data yang diperoleh dari hasil jawaban peserta didik benar-benar menunjukkan kemampuannya.<sup>11</sup>

#### **b. Checklist Dokumentasi**

Dalam menggunakan metode dokumentasi, peneliti memegang *checklist* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda *check* atau *tally* di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel, peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.<sup>12</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan buku catatan, kamera untuk dokumentasi (jika diperlukan), dan menyalin dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian.

### ***F. Teknik Analisis Data***

#### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis Deskriptif tersebut ditampilkan dalam bentuk nilai rata rata dan persentase nilai rata rata. Sedangkan hasil analisis inferensial ditampilkan dalam bentuk uji-t.

---

<sup>11</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, h. 64.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 274.

Analisis Deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden penelitian dari masing masing indikator. Adapun analisis deskriptif yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

a. Rata rata (mean):  $\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$

b. Persentase (5) nilai rata-rata:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana: P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya.

N = banyaknya sampel responden<sup>13</sup>

Untuk mengelompokkan tingkat hasil belajar siswa dengan menggunakan pedoman pengategorian menurut Arikunto di bawah ini:

Tingkat Penguasaan	Keterangan Hasil Belajar
$\geq 45$	Rendah
45 – 59	Sangat Rendah
60 – 69	Sedang
70 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

---

<sup>13</sup>Nana Sudjana, Dasar dasar Proses Belajar mengajar (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 130.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an melalui metode Drill pada siswa kelas VII.1 dan VII.2 MTs Darul Arqam Gombara Makassar. Dalam hal ini, digunakan teknik statistik t (uji-t) sebagai berikut:

a. Menentukan formulasi hipotesis statistik, yaitu:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

b. Mencari *mean deviasi* (MD) dengan menggunakan rumus:

$$MD = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

MD = Mean dari perbedaan pre-test dan post-test

$\sum d$  = Jumlah deviasi

N = Subjek pada sampel

c. Menentukan harga *dk* dengan rumus:

$$dk = N - 1$$

d. Mencari harga " $\sum x^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$d^2$  = Deviasi kuadrat

$N$  = Subjek pada sampel

e. Menentukan harga  $t$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan

$MD$  = Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

$X_d$  = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$N$  = Subjek pada sampel<sup>14</sup>

f. Menarik kesimpulan:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

---

<sup>14</sup>Nana Sudjana, Metode Statistika (Bandung: Tarsito, 1996), h. 156.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Lokasi Penelitian**

Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammdiyah Gombara Makassar Sulawesi-Selatan tidak bisa dilepaskan dari tujuan didirikannya Muhammadiyah. Muhammadiyah bertujuan untuk menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, muhammadiyah memerlukan kader-kader ulama yang memiliki kualifikasi menyeluruh, yakni sebagai faqih, muballigh, mujahid, dan mujtahid yang memiliki komitmen tinggi, berwawasan luas dan profesional dalam mengemban misi Muhammadiyah. Kader ulama Muhammadiyah tersebut memiliki peran dalam sebagai penggerak yang menjalankan fungsi pelopor, pelangsung, dan penyempurna perjuangan dan amal usaha Muhammadiyah.

Inilah sebabnya, pada tahun 1971 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Arqam Muhammadiyah Gombara didirikan dan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dalam sebuah pesantren, yakni Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara. MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar sebagaimana Piagam Pendirian Pendidikan Muhammadiyah, Nomor: 0782/III.A/I.d/2000 tertanggal 03 Mei 2000 serta Surat Keputusan kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor: 66 Tahun 2001 tanggal 11 Juni 2001, telah melahirkan berbagai alumni yang sudah tersebar di berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta, dan bahkan telah banyak mengabdikan diri di dalam dan luar negeri. Dengan pembinaan yang intens dari

pimpinan wilayah Muhammadiyah Sulawesi-Selatan sebagai pembina. Terus dikembangkan dengan tiga pilar utama, yaitu Pengembangan Bidang Keagamaan, Pendidikan dan Iptek serta Sosial kemasyarakatan.

Dari usaha ini diperlukan usaha yang konkrit dan sistematis dari seluruh kalangan masyarakat dan pemerintah. Sebab madrasah merupakan lembaga pendidikan yang dapat mencetak SDM yang menguasai ilmu pengetahuan yang luas dan dilandasi dengan nilai-nilai Islam serta siap bekerja sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu sebagai lembaga yang berdiri ditengah-tengah lingkungan masyarakat, baik negeri maupun swasta sekarang ini menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk memperoleh pendidikan bagi anak-anaknya.

Itulah sebabnya sehingga setiap lembaga pendidikan senantiasa berlomba untuk membenahi diri, baik dari segi kualitasnya maupun kuantitasnya. Sebab hanya berkualitaslah yang akan diminati dan dicari oleh masyarakat, apakah itu negeri maupun swasta.

a. Visi Madrasah

“Menjadi madrasah mandiri, maju, berkualitas, berdaya saing tinggi dan berwawasan internasional yang secara holistik berdasarkan al-Quran dan as-Sunnah”

b. Misi

1. Melaksanakan penataan dan pembangunan fisik madrasah.
2. Melaksanakan pengelolaan manajemen berstandar ISO.
3. Melaksanakan pembelajaran sesuai standar isi dan standar kompetensi lulusan untuk menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, seni (IPTEK),

serta ilmu pengetahuan Agama secara holistic menuju Madrasah berstandar Internasional.

4. Melaksanakan pembinaan calon kader ulama teknokrat.
5. Melaksanakan pengkajian al-Qur'an, as-sunnah, dan kitab lainnya serta Hafidz al-Quran.
6. Melaksanakan pembinaan Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris.
7. Melaksanakan pembinaan ibadah, akhlak mulia, moral, etika, budaya dan adab-adab lainnya yang berlandaskan al-Quran dan as-Sunnah.
8. Melaksanakan pembinaan keterampilan life skill sebagai model dasar membangun hidup mandiri dan keluarganya yang berlandaskan al-Quran dan as-Sunnah.
9. Melaksanakan pembinaan kader perserikatan Muhammadiyah.

c. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara-Makassar
Akreditasi	C Nomor : Dp.015417 Tanggal : 12 Februari 2011
Nomor izin operasional	0782/III.A/I.d/2000 Tertanggal 03 Mei 2000 66 Tahun 2001 Tanggal 11 Juni 2001
NIS	-
NSM	121273710021
NPSN	40320297
Provinsi	Sulawesi-Selatan

Kota	Makassar
Kecamatan	Biringkanaya
Kelurahan	PAI
Alamat	Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami Poros Tol Makassar-Maros
Kode pos	90243
Email	Mts. Darularqam@yahoo.co.id
Telepon	0411-554783/081242424542
Daerah	Perkotaan
Status Madrasah	Swasta
Nama yayasan/Organisasi	Pimpinan wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan
Penyelenggara	Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan
Tahun Berdiri	1971
Kegiatan belajar mengajar	Pagi-siang
Bangunan	Milik sendiri
Luas lokasi	30.626 m <sup>2</sup> Bersertifikat hak milik sendiri
Lokasi sekolah	Perkotaan
Jarak kepusat kecamatan	1 km

## d. Kemimpinan Kepala Madrasah

- 1) K.H. Abd. Jabbar Asyiri
- 2) K.H. Makmur Ali
- 3) K.H. Bakri Wahid
- 4) K.H. Mukhtar Waka. BA.
- 5) Drs. Ahmad Yusuf
- 6) Drs. Arsyad
- 7) Drs. Taba
- 8) K.H. mustari Bosra, M.A.
- 9) H.M. Ridhwan Hamzah, S.Th.I.

## e. Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan/Mengajar
1.	H. M. Ridwan Hamzah, S.Th.I.	Kepala Madsarah/Akidah Akhlak/SKL
2.	Haeruddin, S.Pd, M.Pd	Wakamad/IPA Fisika
3.	Drs. Sudirman Jafar	Guru IPS Terpadu
4.	M. Basri, A.Md	Kep. Perpustakaan/Tajwid
5.	Dra. Summa N.	Wali IX/Bahasa Arab 1 dan 2
6.	Intan, S.Pd.I.	Wali VIII.1/Quran Hadis
7.	Al Maryam, S.Pd.	Wali VII.2/Bahasa Inggris
8.	St. Rahmiyah, A.Ma.	Wali VII.2/ IPA Biologi
9.	Isma Asriyanti, S.Pd.	Wali VII.1/Bahasa Inggris
10.	Dra. Raodah Rauf	Guru Fiqih
11.	Muh. Taqyuddin, SE.	TU/TIK/Prakarya
12.	Arifin, S.Pd.	Guru Matematika
13.	Drs. Taba	Guru SKI
14.	Hasanuddin, S.Pd., M.Pd.	BK/KMH/Bahasa Arab
15.	St. Shalehah, S.Pd.	Guru Matematika
16.	Abd. Mu'min, S.Pd.	Guru Olah Raga



## h. Keadaan Peserta Ujian Nasional 4 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Jumlah siswa			Jumlah Nilai UN			Kelulusan
		L	P	Jml	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	
1.	2014	33	-	33	23.50	36.95	33.73	100%
2.	2015	25	-	25	24.50	38.85	34.23	100%
3.	2016	21	-	21	16.85	36.07	34.50	100%
4.	2017	50	-	50	38.0	100.0	301.97	100%

**B. Hasil Penelitian**
**1. Kemampuan Membaca dan al-Qur'an pada Peserta Didik MTs. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar, maka diperoleh data yang dikumpulkan melalui instrumen tes, sehingga dapat diketahui nilai hasil kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik M.Ts. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

a. Deskripsi hasil nilai kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik M.Ts. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar sebelum penerapan metode *drill*.

1) Data nilai kemampuan membaca al-Qur'an sebelum penerapan metode drill

Data hasil nilai kemampuan membaca sebelum penerapan metode drill, dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel Skor nilai *pre-test* tingkat kemampuan membaca al-Qur'an

No.	Nama Siswa	Skor
1.	Muh. Farhan Ariq	70
2.	Muh. Nur Halim Nurdin	40
3.	Muh. Nur Fauzan Adzima	65
4.	Muh. Rafli	60
5.	Muh. Rikhyal Ma'ruf	65
6.	Muh. Safwan Nur Faiz	40
7.	Muhammad Adil Hakim	50
8.	Muhammad Ikhlas Baroqah	75
9.	Muhammad Kaisar Tsaqif	65
10.	Muhammad Nur 'Aid Al Qarni	50
11.	Muhammad Zulfikar R. Moidady	75
12.	Mujahidul Khaer Tauhiq	65
13.	Putra Pratama	55
14.	M. Syaifullah Fatah	80
15.	Abdul Aziz Muis	50
16.	Abdul Muhaimin SB	50
17.	Muh. Abie Irfan An Nafwal	85
18.	Achsan Fahma Yusuf	65
19.	Ahmad Faatihul Khair Ayus	80
20.	Ahmad Fadhil Munawar	95
21.	Ahmad Khairuddin	55
22.	Alwan Fais Abdurrafi Hamnur	65
23.	Andi fariq Alfikri	60
24.	Arif Mudzakkir	55
25.	Baso Haedar	40
26.	Dzulfaqar Dhirgham Aqiil Bambang	60
27.	Fathul Muin	70
28.	Fauzurrahman M. Syam	65
29.	M. Halid Al Asyar	60
30.	M. Imam Khalis	50



a) Rata-Rata (Mean)

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* membaca dari siswa kelas VII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel Perhitungan untuk mencari mean (rata rata) nilai *pre-test*

Nilai (X)	Frekuensi (F)	X.F
40	3	120
50	5	250
55	3	165
60	4	240
65	7	455
70	2	140
75	2	150
80	2	160
85	1	85
95	1	95
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>1.860</b>

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1.860$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 30. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Banyak Data (N)}}$$

$$\bar{X} = \frac{1.860}{30}$$

$$\bar{X} = 62$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata kemampuan membaca al-Quran pada peserta didik kelas VII MTs Darul Arqam Gombara Makassar sebelum diterapkan metode *drill* yaitu 62.

b) Persentase nilai rata-rata

Tabel Tingkat kemampuan membaca al-Qur'an siswa sebelum penerapan metode *drill*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan Hasil Belajar
1.	$\leq 45$	3	10	Sangat Rendah
2.	45 - 59	8	26,67	Rendah
3.	60 - 69	11	36,67	Sedang
4.	70 - 84	6	20	Tinggi
5.	85 - 100	2	6,67	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai kemampuan membaca al-Qur'an pada tahap *pre-test* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan: sangat rendah yaitu 10%, rendah 26,67%, sedang 36,67%, tinggi 20%, sangat tinggi 6,67%. Melihat dari hasil persentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca al-Quran pada peserta didik sebelum diterapkan metode *drill* tergolong sedang.

2) Data nilai hasil kemampuan membaca al-Qur'an setelah penerapan metode *drill*

Data hasil nilai kemampuan membaca setelah penerapan metode *drill*, dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel Skor nilai *post-test* tingkat kemampuan membaca al-Qur'an

No.	Nama Siswa	Skor
1.	Muh. Farhan Ariq	80
2.	Muh. Nur Halim Nurdin	55
3.	Muh. Nur Fauzan Adzima	75
4.	Muh. Rafli	70
5.	Muh. Rikhyal Ma'ruf	75
6.	Muh. Safwan Nur Faiz	59
7.	Muhammad Adil Hakim	70
8.	Muhammad Ikhlas Baroqah	80
9.	Muhammad Kaisar Tsaqif	80
10.	Muhammad Nur 'Aid Al Qarni	65
11.	Muhammad Zulfikar R. Moidady	85
12.	Mujahidul Khaer Tauhiq	70
13.	Putra Pratama	70
14.	M. Syaifullah Fatah	85
15.	Abdul Aziz Muis	65
16.	Abdul Muhaimin SB	70
17.	Muh. Abie Irfan An Nafwal	90
18.	Achsan Fahma Yusuf	70
19.	Ahmad Faatihul Khair Ayus	90
20.	Ahmad Fadhil Munawar	95
21.	Ahmad Khairuddin	70
22.	Alwan Fais Abdurrafi Hamnur	75
23.	Andi fariq Alfikri	75
24.	Arif Mudzakkir	70
25.	Baso Haedar	65

26.	Dzulfaqar Dhirgham Aqiil Bambang	80
27.	Fathul Muin	85
28.	Fauzurrahman M. Syam	75
29.	M. Halid Al Asyar	75
30.	M. Imam Khalis	70

### 1) Rata-Rata (Mean)

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pos-test* membaca dari siswa kelas VII M.Ts. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Perhitungan untuk mencari mean (rata rata) nilai *pos-test*

Nilai (X)	Frekuensi (F)	X.F
55	1	55
59	1	59
65	3	195
70	9	630
75	6	450
80	4	320
85	3	255
90	2	180
95	1	95
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>2.239</b>

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 2.239$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 30. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Banyak Data (N)}}$$

$$\bar{X} = \frac{2.239}{30}$$

$$\bar{X} = 74,63$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata kemampuan membaca al-Quran pada peserta didik kelas VII MTs Darul Arqam Gombara Makassar sebelum diterapkan metode drill yaitu 74,63.

## 2) Persentase nilai rata-rata

Tabel Persentase nilai *pos-test* tingkat kemampuan membaca al-Qur'an

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan Hasil Belajar
1.	$\leq 45$	0	0	Sangat Rendah
2.	45-59	2	6,67	Rendah
3.	60-69	3	10	Sedang
4.	70-84	19	63,33	Tinggi
5.	85-100	6	20	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai kemampuan membaca al-Qur'an pada tahap *pos-test* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan: sangat rendah yaitu 0%, rendah 6,67%, sedang 10%, tinggi 63,33%, sangat tinggi 20%. Melihat dari hasil persentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca al-Quran pada peserta didik sebelum diterapkan metode *drill* tergolong tinggi.

## 2. Kemampuan Menulis al-Qur'an pada Peserta Didik MTs. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar, maka diperoleh data yang dikumpulkan melalui instrumen tes, sehingga dapat diketahui nilai hasil kemampuan menulis al-Qur'an pada peserta didik M.Ts. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

### a. Data nilai hasil kemampuan menulis al-Qur'an sebelum penerapan metode *drill*

Data hasil nilai kemampuan menulis sebelum penerapan metode *drill*, dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel Skor nilai *pre-test* tingkat kemampuan menulis al-Qur'an

No.	Nama Siswa	skor
1.	Muh. Farhan Ariq	75
2.	Muh. Nur Halim Nurdin	40
3.	Muh. Nur Fauzan Adzima	60
4.	Muh. Rafli	60
5.	Muh. Rikhyal Ma'ruf	62
6.	Muh. Safwan Nur Faiz	40
7.	Muhammad Adil Hakim	46
8.	Muhammad Ikhlas Baroqah	80
9.	Muhammad Kaisar Tsaqif	69
10.	Muhammad Nur 'Aid Al Qarni	50
11.	Muhammad Zulfikar R. Moidady	80
12.	Mujahidul Khaer Tauhiq	65
13.	Putra Pratama	52

14.	M. Syaifullah Fatah	82
15.	Abdul Aziz Muis	59
16.	Abdul Muhaimin SB	55
17.	Muh. Abie Irfan An Nafwal	85
18.	Achsan Fahma Yusuf	69
19.	Ahmad Faatihul Khair Ayus	82
20.	Ahmad Fadhil Munawar	90
21.	Ahmad Khairuddin	45
22.	Alwan Fais Abdurrafi Hamnur	65
23.	Andi fariq Alfikri	65
24.	Arif Mudzakkir	55
25.	Baso Haedar	60
26.	Dzulfaqar Dhirgham Aqiil Bambang	70
27.	Fathul Muin	65
28.	Fauzurrahman M. Syam	60
29.	M. Halid Al Asyar	45
30.	M. Imam Khalis	70

#### 1) Rata-Rata (Mean)

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* menulis dari siswa kelas VII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel Perhitungan untuk mencari mean (rata rata) nilai *pre-test*

Nilai (X)	Frekuensi (F)	X.F
40	2	80
45	2	90

46	1	46
50	1	50
52	1	52
55	2	110
59	1	59
60	4	240
62	1	62
65	4	260
69	2	138
70	2	140
75	1	75
80	2	160
82	2	164
85	1	85
90	1	90
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>1.901</b>

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1.901$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 30. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Banyak Data (N)}}$$

$$\bar{X} = \frac{1.901}{30}$$

$$\bar{X} = 63,36$$



Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis al-Quran pada peserta didik kelas VII MTs Darul Arqam Gombara Makassar sebelum diterapkan metode *drill* yaitu 63,36.

2) Persentase nilai rata-rata

Tabel Tingkat kemampuan menulis al-Qur'an siswa sebelum penerapan metode *drill*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan Hasil Belajar
1.	$\leq 45$	2	6,67	Sangat Rendah
2.	45 - 59	8	26,67	Rendah
3.	60 - 69	11	36,67	Sedang
4.	70 - 84	7	23,33	Tinggi
5.	85 - 100	2	6,67	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		30	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai kemampuan menulis al-Qur'an pada tahap *pre-test* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan: sangat rendah yaitu 6,67%, rendah 26,67%, sedang 36,67%, tinggi 23,33%, sangat tinggi 6,67%. Melihat dari hasil persentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca al-Quran pada peserta didik sebelum diterapkan metode *drill* tergolong sedang.

b. Data hasil nilai kemampuan menulis al-Qur'an setelah penerapan metode *drill*

Data hasil nilai kemampuan menulis setelah penerapan metode *drill*, dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel Skor nilai *post-test* tingkat kemampuan menulis al-Qur'an

No.	Nama Siswa	skor
1.	Muh. Farhan Ariq	80
2.	Muh. Nur Halim Nurdin	45
3.	Muh. Nur Fauzan Adzima	75
4.	Muh. Rafli	75
5.	Muh. Rikhyal Ma'ruf	75
6.	Muh. Safwan Nur Faiz	55
7.	Muhammad Adil Hakim	65
8.	Muhammad Ikhlas Baroqah	84
9.	Muhammad Kaisar Tsaqif	75
10.	Muhammad Nur 'Aid Al Qarni	68
11.	Muhammad Zulfikar R. Moidady	83
12.	Mujahidul Khaer Tauhiq	75
13.	Putra Pratama	70
14.	M. Syaifullah Fatah	90
15.	Abdul Aziz Muis	70
16.	Abdul Muhaimin SB	70
17.	Muh. Abie Irfan An Nafwal	90
18.	Achsan Fahma Yusuf	75
19.	Ahmad Faatihul Khair Ayus	95
20.	Ahmad Fadhil Munawar	95
21.	Ahmad Khairuddin	60
22.	Alwan Fais Abdurrafi Hamnur	75
23.	Andi fariq Alfikri	80
24.	Arif Mudzakkir	70
25.	Baso Haedar	80
26.	Dzulfaqar Dhirgham Aqiil Bambang	90
27.	Fathul Muin	85

28.	Fauzurrahman M. Syam	70
29.	M. Halid Al Asyar	75
30.	M. Imam Khalis	85

### 1) Rata-Rata (Mean)

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pos-test* menulis dari siswa kelas VII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel Perhitungan untuk mencari mean (rata rata) nilai *pos-test*

Nilai (X)	Frekuensi (F)	F.X
45	1	45
55	1	55
60	1	60
65	1	65
68	1	68
70	5	350
75	8	600
80	3	240
83	1	83
84	1	84
85	2	170
90	3	270
95	2	190
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>2.280</b>

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 2.280$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 30. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Banyak Data (N)}}$$

$$\bar{X} = \frac{2.280}{30}$$

$$\bar{X} = 76$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis al-Quran pada peserta didik kelas VII MTs Darul Arqam Gombara Makassar sebelum diterapkan metode drill yaitu 76.

## 2) Persentase nilai rata-rata

Tabel Persentase nilai *pos-test* tingkat kemampuan menulis al-Qur'an

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan Hasil Belajar
1.	$\leq 45$	0	0	Sangat Rendah
2.	45-59	2	6,67	Rendah
3.	60-69	3	10	Sedang
4.	70-84	18	60	Tinggi
5.	85-100	7	23,33	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai kemampuan menulis al-Qur'an pada tahap *pos-test* dengan

menggunakan instrumen tes dikategorikan: sangat rendah yaitu 0%, rendah 6,67%, sedang 10%, tinggi 60%, sangat tinggi 23,33%. Melihat dari hasil persentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca al-Quran pada peserta didik sebelum diterapkan metode *drill* tergolong tinggi.

### 3. Efektivitas Penerapan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “penerapan metode *drill* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

- a. Efektivitas penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar

Tabel 4.7 Analisis skor *pre-test* dan *post-test* membaca al-Qur'an

No.	$X_1$ ( <i>Pre-Tes</i> )	$X_2$ ( <i>Post-Test</i> )	$d = X_2 - X_1$	$d^2$
1.	70	80	10	100
2.	40	55	15	225
3.	65	75	10	100
4.	60	70	10	100
5.	65	75	10	100
6.	40	59	19	361

7.	50	70	20	400
8.	75	80	5	25
9.	65	80	15	225
10.	50	65	15	225
11.	75	85	10	100
12.	65	70	5	25
13.	55	70	15	225
14.	80	85	5	25
15.	50	65	15	225
16.	50	70	20	400
17.	85	90	5	25
18.	65	70	5	25
19.	80	90	10	100
20.	95	95	0	0
21.	55	70	15	225
22.	65	75	10	100
23.	60	75	15	225
24.	55	70	15	225
25.	40	65	25	625
26.	60	80	20	400
27.	70	85	15	225
28.	65	75	10	100
29.	60	75	15	225
30.	50	70	20	400
	$\Sigma x_1 = 1.860$	$\Sigma x_2 = 2.239$	$\Sigma d = 379$	$\Sigma d^2 = 5.761$

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Menentukan formulasi hipotesis statistik, yaitu:

$H_0$  : Penerapan metode *drill* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs Darul Arqam Gombara Makassar.

$H_a$  : Penerapan metode *drill* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs Darul Arqam Gombara Makassar.

2) Mencari harga *mean deviasi* (MD) dengan menggunakan rumus:

$$MD = \frac{\sum d}{N}$$

$$MD = \frac{379}{30}$$

$$MD = 12,63$$

3) Menentukan harga  $\sum x^2d$

$$\sum x^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum x^2d = 5.761 - \frac{379^2}{30}$$

$$\sum x^2d = 5.761 - \frac{143.641}{30}$$

$$\sum x^2d = 5.761 - 4.788$$

$$\sum x^2d = 973$$

4) Menghitung harga t hitung

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{12,63}{\sqrt{\frac{973}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{12,63}{\sqrt{\frac{973}{30(29)}}}$$

$$t = \frac{12,63}{\sqrt{\frac{973}{870}}}$$

$$t = \frac{12,63}{\sqrt{1,118}}$$

$$t = \frac{12,63}{1,057}$$

$$t = 11,94$$

##### 5) Menentukan harga t tabel

Untuk mencari t tabel, peneliti menggunakan tabel distribusi T dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = N-1$ . Sehingga, nilai  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 30-1 = 29$ , maka nilai t tabel = 2,045.

##### 6) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan.

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

##### 7) Kesimpulan



Setelah diperoleh  $t_{hitung} = 11,94$  dan  $t_{tabel} = 2,045$ , maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $11,94 > 2,045$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini berarti bahwa penerapan metode Drill efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

- b. Efektivitas penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menulis al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar

Tabel Analisis skor *pre-test* dan *post-test* menulis al-Qur'an

No.	$X_1$ (Pre-Tes)	$X_2$ (Post-Test)	$d = X_2 - X_1$	$d^2$
1.	75	80	5	25
2.	40	45	5	25
3.	60	75	15	225
4.	60	75	15	225
5.	62	75	13	169
6.	40	55	15	225
7.	46	65	19	361
8.	80	84	4	16
9.	69	75	6	36
10.	50	68	18	324
11.	80	83	3	9
12.	65	75	10	100
13.	52	70	18	324
14.	82	90	8	64
15.	59	70	11	121

16.	55	70	15	225
17.	85	90	5	25
18.	69	75	6	36
19.	82	95	13	169
20.	90	95	5	25
21.	45	60	15	225
22.	65	75	10	100
23.	65	80	15	225
24.	55	70	15	225
25.	60	80	20	400
26.	70	90	20	400
27.	65	85	20	400
28.	60	70	10	100
29.	45	75	30	900
30.	70	85	15	225
	$\sum x_1 = 1.901$	$\sum x_2 = 2.280$	$\sum d = 379$	$\sum d^2 = 5.929$

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Menentukan formulasi hipotesis statistik, yaitu:

$H_0$  : Penerapan metode Drill tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs Darul Arqam Gombara Makassar.

$H_a$  : Penerapan metode Drill efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs Darul Arqam Gombara Makassar.

2) Mencari harga *mean deviasi* (MD) dengan menggunakan rumus:

$$MD = \frac{\sum d}{N}$$

$$MD = \frac{379}{30}$$

$$MD = 12,63$$

3) Menentukan harga  $\sum x^2d$

$$\sum x^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum x^2d = 5.929 - \frac{379^2}{30}$$

$$\sum x^2d = 5.929 - \frac{143.641}{30}$$

$$\sum x^2d = 5.929 - 4.788$$

$$\sum x^2d = 1,140$$

4) Menghitung harga t hitung

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{12,63}{\sqrt{\frac{1.140}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{12,63}{\sqrt{\frac{1.140}{30(29)}}$$

$$t = \frac{12,63}{\sqrt{\frac{1.140}{870}}}$$

$$t = \frac{12,63}{\sqrt{1,31}}$$

$$t = \frac{12,63}{1,144}$$

$$t = 11,04$$

#### 5) Menentukan harga t tabel

Untuk mencari t tabel, peneliti menggunakan tabel distribusi T dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = N-1$ . Sehingga, nilai  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 30-1 = 29$ , maka nilai t tabel = 2,045.

#### 6) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan.

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### 7) Kesimpulan

Setelah diperoleh  $t_{hitung} = 11,04$  dan  $t_{tabel} = 2,045$ , maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $11,94 > 2,045$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini berarti bahwa penerapan metode *drill* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis al-Qur'an pada peserta didik kelas VII M.Ts. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

### **A. Pembahasan**

Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Drill. Metode Drill merupakan salah satu metode yang dapat membantu siswa agar senang dan tertarik dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *One Group pre-test dan post-test design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok. Pada desain ini menggunakan *pre-test* sebelum diberi perlakuan dan *post-test* setelah diberi perlakuan.

#### **1. Pre Test dan Post-Test Kemampuan Membaca al-Qur'an**

Berdasarkan hasil *pre-test* nilai rata-rata kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik yaitu 62 dengan kategori yakni sangat rendah 10%, rendah 26,67%, sedang 36,67%, tinggi 20%, sangat tinggi 6,67%. Melihat hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan peserta didik dalam kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an sebelum diterapkan metode Drill tergolong sedang.

Selanjutnya nilai rata-rata *post-test* dalam kemampuan membaca al-Qur'an adalah 74,63. Jadi nilai hasil kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an setelah diterapkan metode Drill lebih baik dibandingkan dengan sebelum penerapan metode Drill. Hal ini dapat dilihat pula pada persentase nilai kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada peserta didik yang meningkat, dengan kategori sebagai berikut : sangat tinggi 20%, tinggi 63,33%, sedang 10%, rendah 6,67, sedangkan rendah tidak ada. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam hal kemampuan membaca dan al-Quran setelah diterapkan metode Drill tergolong tinggi.

## 2. Pre Test dan Post-Test Kemampuan Menulis al-Qur'an

Berdasarkan hasil *pre-test* nilai rata-rata kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik yaitu 63,36 dengan kategori yakni sangat rendah 6,67%, rendah 26,67%, sedang 36,67%, tinggi 23,33%, sangat tinggi 6,67%. Melihat hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan peserta didik dalam kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an sebelum diterapkan metode Drill tergolong sedang

Selanjutnya nilai rata-rata *post-test* dalam kemampuan menulis al-Qur'an adalah 76. Jadi nilai hasil kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an setelah diterapkan metode Drill lebih baik dibandingkan dengan sebelum penerapan metode Drill. Hal ini dapat dilihat pula pada persentase nilai kemampuan menulis al-Qur'an pada peserta didik yang meningkat, dengan kategori sebagai berikut: sangat tinggi 23,33%, tinggi 60%, sedang 10%, rendah 6,67, sedangkan sangat rendah tidak ada. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam hal kemampuan membaca dan al-Quran setelah diterapkan metode *drill* tergolong tinggi.

## 3. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 11,94$  dan  $t_{tabel} = 2,045$ , maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $11,94 > 2,045$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini berarti bahwa penerapan metode *drill* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik kelas VII M.Ts. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

Adapun hasil analisis statistik inferensial dalam hal kemampuan menulis al-Qur'an dengan menggunakan rumus uji-t dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = 11,04$  dan  $t_{tabel} = 2,045$ , maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $11,94 > 2,045$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini berarti bahwa penerapan metode Drill efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

## BAB V

### PENUTUP

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata Kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik M.Ts. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara pada tahap *pre-test* berada pada kategori sedang yaitu 62 dan pada tahap *post-test* berada pada kategori tinggi dengan nilai 74,63. Adapun rata-rata kemampuan menulis al-Qur'an pada peserta didik MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara pada tahap *pre-test* berada pada kategori sedang yaitu 63,36 dan pada tahap *post-test* berada pada kategori tinggi dengan nilai 76.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji signifikansi (uji-t) dalam hal kemampuan membaca al-Qur'an, maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 11,94$  dan  $t_{tabel} = 2,045$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $11,94 > 2,045$ . Uji signifikansi dalam hal kemampuan menulis al-Qur'an, maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 11,04$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,045$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $11,94 > 2,045$ . Berdasarkan ketentuan uji signifikansi (uji-t), jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Drill efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

### **B. Implikasi Penelitian**

Setelah melaksanakan penelitian, saran yang dapat penyusun ajukan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan guru mengenalkan dan melatih keterampilan peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *drill*, untuk menghindari kejenuhan peserta didik dan selama pembelajaran agar peserta didik mampu meningkatkan serta mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut.
2. Proses pembelajaran dengan menerapkan metode *drill*, perlu dikembangkan bukan hanya pada materi al-Qur'an sehingga peserta didik bisa lebih aktif.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan metode *drill*, sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran membaca dan menulis al-Qur'an untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar.
4. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan peserta didik maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran baca tulis al-Qur'an maupun pelajaran yang lain.



### Daftar Pustaka

- Abdullah bin Baaz, Abdul Aziz. haneef oliver, *Invasi Barat : Ateis, Liberal, Sekuler, Humanis, Pluralis*. Cet. I, Bandung : Toobagus Publishing, 2009.
- Abdurrahim, Acep. *Pedoman Lengkap Ilmu Tajwid*, Bandung, CV. Penerbit diponegoro, 2016.
- Ahmad, Tafsir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. X, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*. Arab Saudi: Darussalam, 2000.
- Ali, Zainuddin. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Anwar, Rosihon. *Ulum al-Qur'an*. Cet. II, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Aqib, Zainal dan Murtadlo Ali. *Kumpulan Metode Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. 2016.
- Arif Tiro, Muhammad. *Dasar-Dasar Statistika*, Cet. IV, Makassar: State University Of Makassar, 2008.
- Arifin, Syamsul. *Belajar membaca*. Bandung: PT Sinar Jaya, 2013.
- Armai Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press. 2012.
- Bahresi, Hussein. *Hadis Shahih Bukhari Muslim*. Surabaya : CV. Karya Utama.
- Bahri , Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, PT. Rineka Cipta; 2010.
- Habibullah, Ahmad. *Efektifitas Dan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Pena Citasatria, 2008.
- Hafid, Abdurrahman. *Studi al-Qur'an*, Jakarta: Nurul Huda, 2013.
- Latif, Ahma. *Rahasia al-Qur'an*, Bandung: Mustika Jaya, 2000
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mania, Sitti. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Nasir, Ahmad. *Pengenalan dasar Al-Quran*, Jakarta: Rajawali, 2003.
- Nata, Abudin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Cet. 1, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Nurhadi. *Teknik Membaca*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Roestiyah Nk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bhineka Cipta, 1991.
- Subana, dkk. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukardi. *Metedologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Cet. IX, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sukino, Dasar menulis Al-Qur'an, Yogyakarta, Cemerlang Pres, 2012.
- Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima, 2011.
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Tim Difa Publisher. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher, 2016.
- Uno, Hamzah. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Usman, Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Yahya, Ashim, *Metode Al-Huda Tajwid al-Qur'an Mudah dan Praktis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Zainal, Ahmad, *Praktis Belajar al-Qur'an*. Bandung: Babul Haq, 2012.
- Zuriah, Nurul. *Metedologi Penelitian Sosial dan Pendididkan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Zulfisun, Muharram. *Belajar Mudah Membaca al-Qur'an De ngan Metode Mandiri*. Jakarta: Ciputat Press, 2003.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 868720, Fax. (0411) 864923  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Romangcolong-Gowa ■ Telp./Fax. (0411) 882682

Nomor : B-6620/T.1/PP.009/10/2017  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi  
Hal : *Pemohonan Izin Penelitian Menyusun Skripsi*  
Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan  
C.q. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi Selatan  
Di Tempat

Semeta, 26 Oktober 2017

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Fhardal Anugrah  
NIM : 20100113010  
Semester/TA : IX/2017/2018  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Goa Ria Tamien Bunga Sudiang Blok B/32

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi:

**"Efektivitas Pdelamenerapan Metode Drill Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Peserta Didik MTs. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara".**

1. Drs. Andi Achruh, M.Pd.I.
2. Ida Sualdah, S.Ag., M.H.I.

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di MTs. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara dari Tanggal 26 Oktober 2017 s.d 28 Desember 2017.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Dekan

Kuasa No: B-6552/T.1/KP.07.6/10/2017

Tanggal : 23 Oktober 2017



Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.

NIP: 19641110 199203 1 005

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





120171914215914

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 15753/S.01P/P2T/11/2017  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Ketua Yayasan Darul Arqam Muhammadiyah  
Gombara Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : B-6620/T.1/PP.00.9/10/2017 tanggal 26 Oktober 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **FHARDAL ANUGRAH**  
Nomor Pokok : 20100113010  
Program Studi : Pend. Agama Islam  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. H.M.Yasin Limpo No. 36 Romangpolong- Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE DRILL MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QURAN PADA PESERTA DIDIK MTs. DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH GOMBARA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **03 November s/d 02 Desember 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 02 November 2017

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu  
**M A K A S S A R**

**A. M. YAMIN, SE., MS.**

Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth.  
1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar  
2. Peringat

SIMPAT P2T/02-11-2017

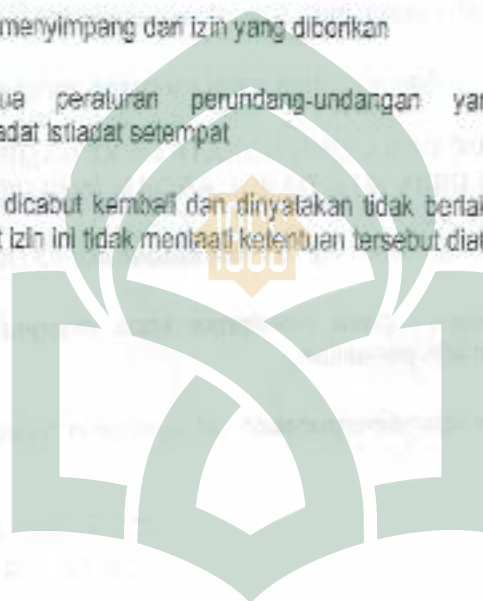


Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 446936  
Website : <http://p2t.bkpmdd.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provsulsel@yahoo.com](mailto:p2t_provsulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222



#### KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Bappeda/Balitbangda, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR



PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH SULAWESI SELATAN  
**MADRASAH TSANAWIYAH**  
PONDOK PESANTREN DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH  
GOMBARA - MAKASSAR

NPSN : 40320297

NSM : 121273710021

Jln Prof. Dr. Ir. Sutami RT: 3, RW: 2, Kel. Pai, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar  
Telp (0411) 554783 Kode Pos : 90243

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR: 017/KEP/II.4.AU/F/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Darul Arqam Gombara, menerangkan bahwa:

Nama : FHARDAL ANUGRAH  
Nomor Pokok : 20100113010  
Program Studi : Pend. Agama Islam  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Romongpolong-Gowa  
Judul Penelitian : " EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE DRILL  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS  
AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK MTs DARUL ARQAM  
MUHAMMADIYAH GOMBARA "

Dengan ini menyatakan telah melakukan penelitian di MTs Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara dengan nomor surat: 15753/S.01P/P2T/11/2017-B-6620/T.1/PP.00.9/10/2017 terhitung sejak tanggal 03 November s/d 02 Desember 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 20 Januari 2018  
Kepala Madrasah MTs

H.M. RIDHWAN HAMZAH, S. Th. I  
NBM. 972 862



No	Nama Siswa	Pertemuan			
		1	2	3	4
1	Muh. Farhan Ariq	✓	✓	✓	✓
2	Muh. Nur Halim Nurdin	✓	✓	✓	✓
3	Muh. Nur Fauzan Adzima	✓	✓	✓	✓
4	Muh. Rafli	✓	✓	✓	✓
5	Muh. Rikhya Ma'ruf	✓	✓	✓	✓
6	Muh. Safwan Nur Faiz	✓	✓	✓	✓
7	Muhammad Adil Hakim	✓	✓	✓	✓
8	Muhammad Ikhlas Baroqah	✓	✓	✓	✓
9	Muhammad Kaisar Tsaqif	✓	✓	✓	✓
10	Muhammad Nur 'Aid Al Qarni	✓	✓	✓	✓
11	Muhammad Zulfikar R. Moidady	✓	✓	✓	✓
12	Mujahidul Khaer Tauhiq	✓	✓	✓	✓
13	Putra Pratama	✓	✓	✓	✓
14	M. Syaifullah Fatah	✓	✓	✓	✓
15	Abdul Aziz Muis	✓	✓	✓	✓
16	Abdul Muhaimin SB	✓	✓	✓	✓
17	Muh. Abie Irfan An Nafwal	✓	✓	✓	✓
18	Achsan Fahma Yusuf	✓	✓	✓	✓
19	Ahmad Faatihul Khair Ayus	✓	✓	✓	✓
20	Ahmad Fadhil Munawar	✓	✓	✓	✓
21	Ahmad Khairuddin	✓	✓	✓	✓
22	Alwan Fais Abdurrafi Hamnur	✓	✓	✓	✓
23	Andi fariq Alfikri	✓	✓	✓	✓
24	Arif Mudzakkir	✓	✓	✓	✓
25	Baso Haedar	✓	✓	✓	✓
26	Dzulfaqr Dhirgham Aqiil Bambang	✓	✓	✓	✓
27	Fathul Muin	✓	✓	✓	✓
28	Fauzurrahman M. Syam	✓	✓	✓	✓
29	M. Halid Al Asyar	✓	✓	✓	✓
30	M. Imam Khalis	✓	✓	✓	✓

Tes kemampuan baca tulis Alquran dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

No	Indikator penilaian membaca	Skor/kriteria penilaian				Skor maksimal
		4	3	2	1	
1	Penguasaan huruf					4
2	Tajwid (mengetahui panjang pendeknya)					4
3	Makhraj (kejelasan cara pengucapan huruf)					4
4	Pemahaman tanda baca (tanda baris)					4
Jumlah skor maksimal						16

Keterangan:

Skor 4 : Jika tidak terdapat kesalahan dalam membaca alquran dari keempat indikator tersebut

Skor 3 : Jika masih terdapat kesalahan tetapi lebih banyak yang tepat

Skor 2 : jika kesalahannya seimbang dengan yang tepat

Skor 1 : jika kesalahannya lebih banyak dari yang tepat

No	Indikator penilaian menulis	Skor/kriteria penilaian				Skor maksimal
		4	3	2	1	
1	Kemampuan menulis huruf hijaiyah					4
2	Ketepatan cara menulis huruf hijaiyah					4
3	Kemampuan menyambung huruf hijaiyah					4
4	Keindahan tulisan					4
Jumlah skor maksimal						16

Keterangan:

Skor 4 : Jika tidak terdapat kesalahan dalam menulis alquran dari keempat indikator tersebut

Skor 3 : Jika masih terdapat kesalahan tetapi lebih banyak yang tepat

Skor 2 : jika kesalahannya seimbang dengan yang tepat

Skor 1 : jika kesalahannya lebih banyak dari yang tepat



**Tabel Skor nilai *pre-test* tingkat kemampuan membaca al-Qur'an**

no	Nama	skor
1	Muh. Farhan Ariq	70
2	Muh. Nur Halim Nurdin	40
3	Muh. Nur Fauzan Adzima	65
4	Muh. Rafli	60
5	Muh. Rikhyal Ma'ruf	65
6	Muh. Safwan Nur Faiz	40
7	Muhammad Adil Hakim	50
8	Muhammad Ikhlas Baroqah	75
9	Muhammad Kaisar Tsaqif	65
10	Muhammad Nur 'Aid Al Qarni	50
11	Muhammad Zulfikar R. Moidady	75
12	Mujahidul Khaer Tauhiq	65
13	Putra Pratama	55
14	M. Syaifullah Fatah	80
15	Abdul Aziz Muis	50
16	Abdul Muhaimin SB	50
17	Muh. Abie Irfan An Nafwal	85
18	Achsani Fahma Yusuf	65
19	Ahmad Faatihul Khair Ayus	80
20	Ahmad Fadhil Munawar	95
21	Ahmad Khairuddin	55
22	Alwan Fais Abdurrafi Hamnur	65
23	Andi fariq Alfikri	60
24	Arif Mudzakkir	55
25	Baso Haedar	40
26	Dzulfaqr Dhirgham Aqil Bambang	60
27	Fathul Muin	70
28	Fauzurrahman M. Syam	65
29	M. Halid Al Asyar	60
30	M. Imam Khalis	50

**Tabel Skor nilai *post-test* tingkat kemampuan membaca al-Qur'an**

No.	Nama Siswa	Skor
1.	Muh. Farhan Ariq	80
2.	Muh. Nur Halim Nurdin	55
3.	Muh. Nur Fauzan Adzima	75
4.	Muh. Rafli	70

5.	Muh. Rikhyal Ma'ruf	75
6.	Muh. Safwan Nur Faiz	59
7.	Muhammad Adil Hakim	70
8.	Muhammad Ikhlas Baroqah	80
9.	Muhammad Kaisar Tsaqif	80
10.	Muhammad Nur 'Aid Al Qarni	65
11.	Muhammad Zulfikar R. Moidady	85
12.	Mujahidul Khaer Tauhiq	70
13.	Putra Pratama	70
14.	M. Syaifullah Fatah	85
15.	Abdul Aziz Muis	65
16.	Abdul Muhaimin SB	70
17.	Muh. Abie Irfan An Nafwal	90
18.	Achsan Fahma Yusuf	70
19.	Ahmad Faatihul Khair Ayus	90
20.	Ahmad Fadhil Munawar	95
21.	Ahmad Khairuddin	70
22.	Alwan Fais Abdurrafi Hamnur	75
23.	Andi fariq Alfikri	75
24.	Arif Mudzakkir	70
25.	Baso Haedar	65
26.	Dzulfaqar Dhirgham Aqiil Bambang	80
27.	Fathul Muin	85
28.	Fauzurrahman M. Syam	75
29.	M. Halid Al Asyar	75
30.	M. Imam Khalis	70

**Tabel Skor nilai *pre-test* tingkat kemampuan menulis al-Qur'an**

No.	Nama Siswa	skor
1.	Muh. Farhan Ariq	75
2.	Muh. Nur Halim Nurdin	40
3.	Muh. Nur Fauzan Adzima	60
4.	Muh. Rafli	60
5.	Muh. Rikhyal Ma'ruf	62
6.	Muh. Safwan Nur Faiz	40
7.	Muhammad Adil Hakim	46
8.	Muhammad Ikhlas Baroqah	80
9.	Muhammad Kaisar Tsaqif	69
10.	Muhammad Nur 'Aid Al Qarni	50
11.	Muhammad Zulfikar R. Moidady	80
12.	Mujahidul Khaer Tauhiq	65
13.	Putra Pratama	52
14.	M. Syaifullah Fatah	82
15.	Abdul Aziz Muis	59
16.	Abdul Muhaimin SB	55
17.	Muh. Abie Irfan An Nafwal	85
18.	Achsani Fahma Yusuf	69
19.	Ahmad Faatihul Khair Ayus	82
20.	Ahmad Fadhil Munawar	90
21.	Ahmad Khairuddin	45
22.	Alwan Fais Abdurrafi Hamnur	65
23.	Andi fariq Alfikri	65
24.	Arif Mudzakkir	55
25.	Baso Haedar	60

26.	Dzulfaqar Dhirgham Aqiil Bambang	70
27.	Fathul Muin	65
28.	Fauzurrahman M. Syam	60
29.	M. Halid Al Asyar	45
30.	M. Imam Khalis	70

**Tabel Skor nilai *post-test* tingkat kemampuan menulis al-Qur'an**

No.	Nama Siswa	skor
1.	Muh. Farhan Ariq	80
2.	Muh. Nur Halim Nurdin	45
3.	Muh. Nur Fauzan Adzima	75
4.	Muh. Rafli	75
5.	Muh. Rikhyal Ma'ruf	75
6.	Muh. Safwan Nur Faiz	55
7.	Muhammad Adil Hakim	65
8.	Muhammad Ikhlas Baroqah	84
9.	Muhammad Kaisar Tsaqif	75
10.	Muhammad Nur 'Aid Al Qarni	68
11.	Muhammad Zulfikar R. Moidady	83
12.	Mujahidul Khaer Tauhiq	75
13.	Putra Pratama	70
14.	M. Syaifullah Fatah	90
15.	Abdul Aziz Muis	70
16.	Abdul Muhaimin SB	70
17.	Muh. Abie Irfan An Nafwal	90
18.	Achsan Fahma Yusuf	75
19.	Ahmad Faatihul Khair Ayus	95
20.	Ahmad Fadhil Munawar	95
21.	Ahmad Khairuddin	60
22.	Alwan Fais Abdurrafi Hamnur	75

23.	Andi fariq Alfikri	80
24.	Arif Mudzakkir	70
25.	Baso Haedar	80
26.	Dzulfaqar Dhirgham Aqiil Bambang	90
27.	Fathul Muin	85
28.	Fauzurrahman M. Syam	70
29.	M. Halid Al Asyar	75
30.	M. Imam Khalis	85



**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

<b>Pr</b> <b>df</b>	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

<b>Pr</b> <b>df</b>	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)**

<b>Pr</b> <b>df</b>	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)**

<b>Pr</b> <b>df</b>	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
<b>161</b>	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
<b>162</b>	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
<b>163</b>	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
<b>164</b>	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
<b>165</b>	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
<b>166</b>	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
<b>167</b>	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
<b>168</b>	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
<b>169</b>	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
<b>170</b>	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
<b>171</b>	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
<b>172</b>	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
<b>173</b>	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
<b>174</b>	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
<b>175</b>	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
<b>176</b>	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
<b>177</b>	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
<b>178</b>	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
<b>179</b>	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
<b>180</b>	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
<b>181</b>	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
<b>182</b>	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
<b>183</b>	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
<b>184</b>	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
<b>185</b>	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
<b>186</b>	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
<b>187</b>	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
<b>188</b>	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
<b>189</b>	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
<b>190</b>	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
<b>191</b>	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
<b>192</b>	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
<b>193</b>	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
<b>194</b>	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
<b>195</b>	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
<b>196</b>	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
<b>197</b>	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
<b>198</b>	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
<b>199</b>	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
<b>200</b>	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung









## RIWAYAT HIDUP



**Fhardal Anugrah**, lahir di Ujung Pandang di Sulawesi Selatan pada tanggal 26 September 1995. Sejak kecil hingga penulis menjalani pendidikan di perguruan tinggi dididik dan dibesarkan oleh orang tua bernama Suleman dan Hasnah. Alamat penulis di Jl. Goa Ria Taman Bunga Sudiang Blok B32.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di Sekolah Sd Inpres laikang di Makassar, kemudian di tahun 2007 melanjutkan jenjang pendidikan tingkat menengah di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara selama tiga tahun, dan melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara dan lulus di tahun 2013.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tinggi dengan mendaftar jalur SNMPTN di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar dan diterima serta tercatat sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dan selesai pada tahun 2018.